

**BAB V**  
**HASIL PENELITIAN**

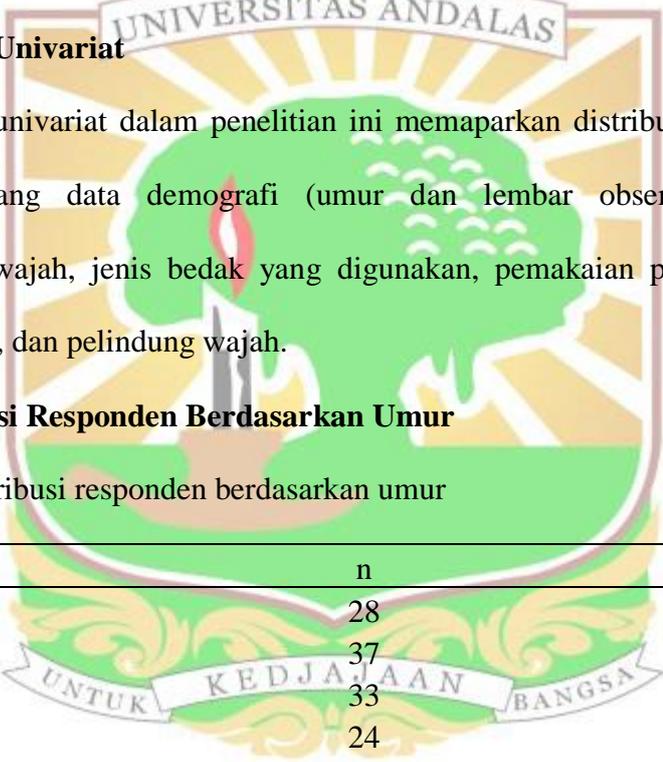
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bulan Februari sampai Oktober 2016 terhadap mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas dengan menyebarkan kuesioner terhadap 144 responden tentang hubungan kebersihan wajah dan kosmetik dengan kejadian akne pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas diperoleh sebagai berikut :

**5.1 Analisa Univariat**

Analisa univariat dalam penelitian ini memaparkan distribusi frekuensi dan persentase tentang data demografi (umur dan lembar observasi), frekuensi membersihkan wajah, jenis bedak yang digunakan, pemakaian pembersih wajah, pelembab wajah, dan pelindung wajah.

**5.1.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur**

Tabel 5.1.1 Distribusi responden berdasarkan umur



Umur	n	%
18	28	20,1
19	37	23,9
20	33	23,1
21	24	17,2
22	21	15,7
Total	144	100

Berdasarkan tabel 5.1.1 diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan umur yang lebih banyak ditemukan pada umur 19 tahun (23,9%).

### 5.1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Membersihkan Wajah

Tabel 5.1.2 Distribusi responden berdasarkan frekuensi membersihkan wajah

Frek. Membersihkan Wajah	n	%
Baik	91	63,4
Buruk	53	36,6
Total	144	100

Berdasarkan tabel 5.1.2 diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan frekuensi membersihkan wajah lebih banyak ditemukan pada frekuensi membersihkan wajah yang baik (63,4%)

### 5.1.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pemakaian Bedak

Tabel 5.1.3 Distribusi responden berdasarkan pemakaian bedak

Pemakaian Bedak	n	%
Padat	89	66,8
Tabur	55	33,2
Total	144	100

Berdasarkan tabel 5.1.3 diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan pemakaian bedak lebih banyak ditemukan pada pemakaian bedak padat (66,8%).

### 5.1.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pembersih Wajah

Tabel 5.1.4 Distribusi berdasarkan pembersih wajah

Pembersih Wajah	n	%
Ya	85	64,8
Tidak	59	35,2
Total	144	100

Berdasarkan tabel 5.1.4 diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan pemakaian pembersih wajah lebih banyak ditemukan pada menggunakan pembersih wajah (64,8%).

### 5.1.5 Distribusi Responden Berdasarkan Pelembab Wajah

Tabel 5.1.5 Distribusi responden berdasarkan pelembab wajah

Pelembab Wajah	n	%
Ya	65	42,7
Tidak	79	57,3
Total	144	100

Berdasarkan tabel 5.1.5 diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan pemakaian pelembab wajah lebih banyak ditemukan pada tidak menggunakan pelembab wajah (57,3%).

### 5.1.6 Distribusi Responden Berdasarkan Pelindung Wajah

Tabel 5.1.6 Distribusi responden berdasarkan pelindung wajah

Pelindung Wajah	n	%
Ya	68	41,5
Tidak	76	58,5
Total	144	100

Berdasarkan tabel 5.1.6 diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan pemakaian pelindung wajah lebih banyak ditemukan pada tidak menggunakan pelindung wajah (58,5%).

## 5.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas yaitu : frekuensi membersihkan wajah, pemakaian bedak, pembersih wajah, pelembab wajah, dan pelindung wajah dengan variabel terikat yaitu insiden akne dengan menggunakan uji *Chi-Square* dikatakan ada hubungan antar variabel apabila  $P \text{ value} < \alpha (0,05)$ . Berikut ini dijelaskan tentang hubungan antara frekuensi membersihkan wajah, pemakaian bedak, pembersih wajah, pelembab wajah, dan pelindung wajah dengan kejadian akne di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Tabel 5.2 Hubungan kebersihan wajah dan kosmetik pada mahasiswi kedokteran dengan kejadian akne (n=134).

Kebiasaan		Akne		Tanpa Akne		Total		P (Value)
		n	%	n	%	n	%	
Frek. Membersihkan Wajah	Buruk	24	46,8	29	29,6	53	36,6	0,879
	Baik	49	53,2	42	70,4	91	63,4	
Pemakaian Bedak	Padat	61	71,5	28	32,3	89	66,8	0,02
	Tabur	12	28,5	43	67,7	55	33,2	
Pembersih Wajah	Tidak	30	44,6	29	46,8	59	35,2	0,989
	Ya	44	55,4	41	53,2	85	64,8	
Pelembab Wajah	Tidak	46	52,4	33	50,7	79	57,6	0,887
	Ya	34	47,6	31	49,3	65	42,3	
Pelindung Wajah	Tidak	44	50,8	32	49,9	76	58,5	0,995
	Ya	29	49,2	39	50,1	68	41,5	
Total		73	100	71	100	144	100	

### 5.2.1 Hubungan Frekuensi Membersihkan Wajah Dengan Kejadian Akne

Dari tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden yang mempunyai frekuensi membersihkan wajah yang buruk sebesar 46,8% mengalami akne dibanding frekuensi membersihkan wajah yang baik sebesar 53,2%. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh p value = 0,879 yang berarti nilai ( $p \geq \alpha$ ) sehingga tidak terdapat hubungan antara frekuensi membersihkan wajah mahasiswa kedokteran dengan kejadian akne di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

### 5.2.2 Hubungan Pemakaian Bedak Dengan Kejadian Akne

Dari tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden yang menggunakan bedak padat sebesar 71,5% mengalami akne dibanding menggunakan bedak tabur sebesar 28,5%. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh p value = 0,02 yang berarti nilai ( $p \leq \alpha$ ) sehingga terdapat hubungan antara pemakaian bedak padat pada mahasiswa kedokteran dengan kejadian akne di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

### 5.2.3 Hubungan Pembersih Wajah Dengan Kejadian Akne

Dari tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden yang tidak menggunakan pembersih wajah sebesar 44,6% mengalami akne dibanding menggunakan pembersih wajah sebesar 55,4%. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh p value = 0,989 yang berarti nilai ( $p \geq \alpha$ ) sehingga tidak terdapat hubungan antara pemakaian pelembab wajah pada mahasiswa kedokteran dengan kejadian akne di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

### 5.2.4 Hubungan Pelembab Wajah Dengan Kejadian Akne

Dari tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden yang tidak menggunakan pelembab wajah sebesar 52,4% mengalami akne dibanding menggunakan pelembab wajah sebesar 47,6%. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh p value = 0,887 yang berarti nilai ( $p \geq \alpha$ ) sehingga tidak terdapat hubungan antara pemakaian pelembab wajah pada mahasiswa kedokteran dengan kejadian akne di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

### 5.2.5 Hubungan Pelindung Wajah Dengan Kejadian Akne

Dari tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden yang tidak menggunakan pelindung wajah sebesar 50,8% mengalami akne dibanding menggunakan pelindung wajah sebesar 49,2%. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh p value = 0,995 yang berarti nilai ( $p \geq \alpha$ ) sehingga tidak terdapat hubungan antara pemakaian pelindung wajah pada mahasiswa kedokteran dengan kejadian akne di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.